



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan wawancara, diperoleh kesimpulan antara lain sebagai berikut :

Pengungkapan identitas diri dapat diidentifikasi melalui latar belakang masing-masing narasumber dan di dukung dengan proses terbentuknya konsep pembentukan identitas diri yaitu, *identity confusion*, *identity comparison*, *identity tolerance*, *identity acceptance*, *identity pride* dan *identity synthesis*. Setiap pembentukan identitas diri pada setiap ketiga narasumber berbeda-beda sesuai latar belakang penyebab mereka menjadi lesbian. Pengungkapan diri dari ketiga narasumber adalah *under disclosure*.

Seperti A.N dengan penampilannya yang kelaki-lakian dalam pengungkapan dirinya di masyarakat luas, tetapi saat berada di lingkungan keluarga ia akan *under disclosure* untuk menunjukkan identitas dirinya, C.T dengan menunjukkan gaya pakaiannya yang fleksibel. *Tomboy* dan lebih *over disclosure* dan S.K lebih pada pengungkapan jati diri yang lebih *under disclosure* ia akan mengungkapkan identitas dirinya saat bersama pasangan mereka dengan bergandengan tangan atau beremesraan layaknya pasangan heteroseksual di lingkungan masyarakat.

Bentuk komunikasi non verbal kaum lesbian dengan masyarakat sekitar dipengaruhi oleh simbol. Melalui pemberian isyarat berupa simbol-simbol, maka kaum lesbian mengungkapkan diri terhadap masyarakat. Jadi, masyarakat awam pun yang tidak dapat mengetahui keberadaan mereka menjadi tahu akan keberadaan mereka di lingkungan sekitar kita baik di mall, kafe, kampus dan sebagainya.

Komunikasi verbal yang digunakan oleh ketiga narasumber sama dengan komunikasi yang dilakukan kaum heteroseksual. Tidak mempunyai komunikasi khusus layaknya kaum *gay*.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan topik penelitian terkait agar memperkaya kajian mengenai komunikasi antarpribadi. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengusahakan penyempurnaan penelitian agar hasil penelitian lebih optimal. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah subjek penelitian agar hasil penelitian dapat bervariasi.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Saran praktis ditujukan untuk individu yang menjadi subjek penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Melakukan usaha-usaha bersifat positif agar masyarakat dapat melihat dan memberi pandangan yang baik pada keberadaan kaum lesbian.

2. Diharapkan agar peran orang tua lebih mendorong anaknya untuk menyampaikan isi hatinya agar bisa jujur dan terbuka sehingga tercipta komunikasi yang efektif.

3. Sebaiknya kaum lesbian mulai mencoba memikirkan masa depan mereka, karena jalan yang mereka tempuh adalah salah. Agar kehidupan mereka lebih baik kedepannya.



UMN